

PEMANFAATAN TUMBUHAN OBAT ZINGIBERACEAE PADA SUKU RAWAS DI DESA JAJARAN BARU I KECAMATAN MEGANG SAKTI KABUPATEN MUSI RAWAS

Fitria Noor Rahmawati¹, Harmida*¹, Nita Aminasih¹

¹ Jurusan Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Sriwijaya. Jalan Raya Palembang-Prabumulih km 32, Indralaya, Indonesia.

*Corresponding author

E-mail address: harmidar@yahoo.com

Peer review di bawah tanggung jawab Departemen Biologi Universitas Sriwijaya

Abstract (English):

The Rawas tribe community who live in Jajar Baru I Village, Megang Sakti District, Musi Rawas Regency, have used various types of Zingiberaceae as traditional medicinal ingredients. However, in this case the data is not well documented and clear, it is necessary to know what types of Zingiberaceae are used for treatment by the Rawas tribe community. For this reason, research has been carried out from November 2019 to February 2020, with the aim of knowing the types of Zingiberaceae plants that have medicinal properties and how to use them in the Rawas tribe. The method used was a descriptive survey, by conducting observation and question-and-answer techniques to the batra (shaman). In this study, 9 species of Zingiberaceae were found, namely: Zingiberaceae medicinal plant species: *Curcuma xanthorrhiza* Roxb., *Kaempferia galanga* L., *Curcuma domestica* Val., *Alpinia galanga* L., *Zingiber offchinale* Rosc., *C. zedoaria* (Berg.) Roscoe, *Curcuma aeruginosa* Roxb., *Zingiber zerumbet* (L.) Smith., *Zingiber purpureum* Roxb. This medicinal plant is used to cure coughs, chills, herbs after childbirth, colds, eliminates the fishy smell of breast milk, increases appetite, headaches, toothaches, sprains and cholesterol. The use of this plant can usually be singly, or mixed with other types of ginger and it can also be with other additives, such as rice, brown sugar and lime betel.

Keywords: Zingiberaceae, medicinal plant, suku rawas

Abstrak (Indonesia)

Masyarakat suku Rawas yang bermukim di Desa Jajaran Baru I, Kecamatan Megang Sakti Kabupaten MusiRawas, telah menggunakan berbagai jenis Zingiberaceae sebagai bahan obat tradisional. Namun dalam hal ini data tersebut belum terdokumentasi dengan baik dan jelas, untuk perlu diketahui jenis apa sajakah dari Zingiberaceae tersebut yang digunakan untuk pengobatan oleh masyarakat suku Rawas tersebut. Untuk itu telah dilakukan penelitian pada bulan November 2019 sampai Februari 2020 dengan tujuan untuk mengetahui jenis tumbuhan Zingiberaceae yang berkhasiat obat dan bagaimana cara pemanfaatannya pada suku Rawas. Metoda yang digunakan adalah survey deskriptif, dengan melakukan tehnik observasi dan tanya jawab kepada batra (dukun). Pada penelitian ini didapatkan 9 jenis tumbuhan Zingiberaceae, yaitu : Spesies tumbuhan obat Zingiberaceae: *urcuma xanthorrhiza* Roxb., *Kaempferia galanga* L., *Curcuma domestica* Val., *Alpinia galangal* L., *Zingiber offchinale* Rosc., *C. zedoaria* (Berg.) Roscoe, *Curcuma aeruginosa* Roxb., *Zingiber zerumbet* (L.) Smith, *Zingiber purpureum* Roxb. Tumbuhan obat ini digunakan untuk menyembuhkan batuk, demam meriang, jamu setelah melahirkan, masuk angin, menghilangkan bau amis pada ASI, penambah nafsu makan, sakit kepala dan sakit gigi, keseleo, dan kolesterol. Penggunaan tumbuhan ini biasanya bisa secara tunggal, atau dicampur dengan jenis jahe-jehean lain dan dapat juga dengan bahan tambahan lain, seperti beras, gula merah dan kapur sirih.

Kata kunci : Zingiberaceae, tumbuhan obat, suku rawas

Diterima: 24 Januari 2021, Disetujui: 06 Mei 2021

1. Pendahuluan

Etnobotani dapat dikatakan sebagai suatu pengetahuan masyarakat tradisional terhadap penggunaan

tumbuhan dalam menunjang kehidupan sehari-hari [1]. Tumbuhan obat merupakan semua jenis tumbuhan ataupun tanaman yang dapat menghasilkan satu

atau bahkan lebih komponen aktif yang dapat digunakan untuk perawatan kesehatan dan pengobatan atau seluruh spesies tumbuhan yang diketahui atau dipercaya memiliki khasiat sebagai bahan obat [2]..

Masyarakat di Desa Jajaran Baru 1, Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas, mayoritas penduduk desanya merupakan suku Jawa dan sebagian suku Rawas atau suku asli Musi Rawas. Lokasi Desa Jajaran Baru 1 Kecamatan Megang Sakti, Kabupaten Musi Rawas yang terletak jauh dari perkotaan dan Rumah Sakit (RS) membuat masyarakat desa tersebut menggunakan cara alternatif dengan meramu tumbuhan berkhasiat obat. Masyarakat suku rawas di desa Jajaran Baru I masih memanfaatkan tumbuhan obat sebagai obat tradisional. Mereka juga memiliki pengetahuan dalam pemanfaatan tumbuhan sebagai bahan obat tradisional dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pengetahuan mereka tentang tumbuhan obat ini masih terpelihara karena merupakan tradisi yang sudah turun-temurun dari keluarga.

Salah satu kelompok tumbuhan yang sering dimanfaatkan sebagai bahan obat adalah Zingiberaceae, Tumbuhan dari suku Zingiberaceae sangat sering kita jumpai di kawasan Indonesia. Zingiberaceae termasuk salah satu suku dari ordo Zingiberales yang semua anggotanya berupa herba perenial. Anggota suku ini mempunyai ciri khas pada rhizomnya yang mengandung minyak menguap atau berbau aromatic [3]. Zingiberaceae merupakan salah satu famili tumbuhan yang banyak digunakan sebagai tumbuhan obat tradisional dan terdapat sekitar 50 % total Zingiberaceae dapat hidup di daerah dataran rendah hingga dataran tinggi terutama Indo-Malaya yang merupakan daerah tropis [4].

Masyarakat dari berbagai etnis telah memanfaatkan suku Zingiberaceae sebagai bahan obat tradisional . Adapun bagian yang digunakan sebagai bahan obat sebagian besar adalah rhizome dari tanaman tersebut, sedangkan cara pengobatannya bermacam-macam antara lain direbus atau dibuat jamu dan diambil airnya untuk diminum., diambil sarinya dengan cara diparut kemudian diminum airnya atau

diolskan pada bagian tubuh yang diobati yaitu bagian perut, kening atau bagian lainnya dan ada juga yang langsung dimakan misalnya rhizome kencur [5].

Informasi tentang bagaimana pemanfaatan tumbuhan Zingiberaceae di Desa Jajaran Baru I tersebut sebagai tanaman obat belum terdokumentasi dengan baik, sehingga perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana masyarakat suku rawas tersebut memanfaatkan keragaman jenis Zingiberaceae dalam hal pengobatan suatu penyakit. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis dan cara pemanfaatan tumbuhan Zingiberaceae yang berkhasiat obat pada masyarakat suku rawas didesa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November- Februari 2020, lokasi pengambilan sampel dilakukan di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Pembuatan Herbarium dan Identifikasi dilakukan di Laboratorium Biosistemika Jurusan Biologi FMIPA Universitas Sriwijaya . Alat dan bahan yang digunakan antara lain: gunting tanaman, etiket gantung, buku identifikasi, koran, plastik dengan ukuran 10 kg, spritus, oven, karton, jarum jahit, benang dan alat tulis. Metode yang dilakukan dalam pengambilan data adalah survei eksploratif [6]. Keterlibatan masyarakat dalam teknik wawancara terstruktur terkait penggunaan tumbuhan obat dari jenis jenis Zingiberaceae meliputi kajian etnomedisin. Setiap tumbuhan yang diperoleh akan diidentifikasi dengan menggunakan buku [7].. Data yang diperoleh dianalisis secara deskriptif, dan ditampilkan dalam bentuk gambar dan tabel.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diketahui bahwa masyarakat suku rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas hingga saat ini masih menggunakan tumbuhan sebagai obat. . Hasil wawancara dengan masyarakat lokal yang merupakan

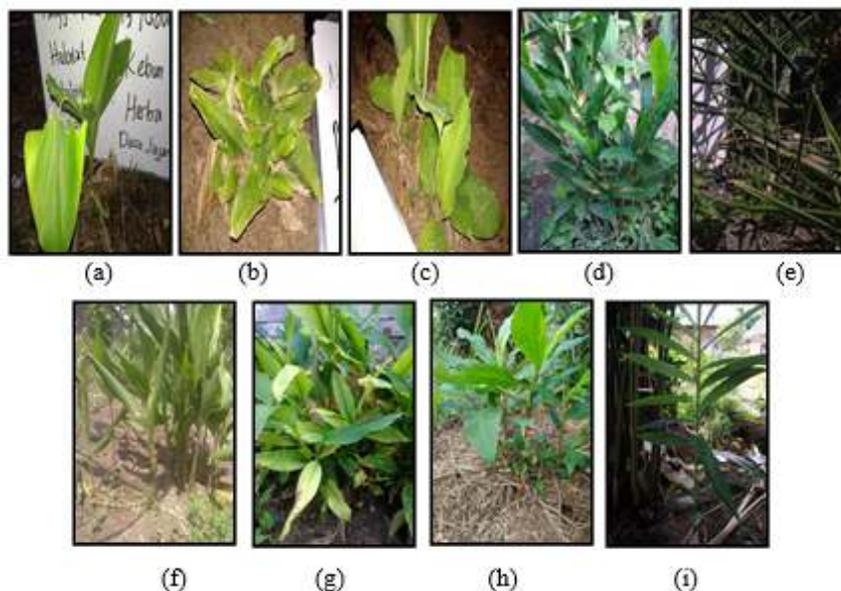
pengobat tradisional (batra) Suku Rawas diperoleh sebanyak 9 spesies tumbuhan dari famili Zingiberaceae yang digunakan oleh masyarakat dalam hal pengobatan penyakit.

Famili Zingiberaceae secara umum lebih dikenal dengan kelompok tumbuhan jahe-jahean yang memiliki ciri-ciri yaitu diantaranya berperawakan herba dengan rimpang yang mengandung minyak yang dapat menguap berbau aromatik (Gambar 4.1), batang berada di atas tanah sering kali hanya pendek dan mendukung bungabunga saja, daun tunggal, tersusun dalam dua baris, helaian daun biasanya lebar dengan ibu tulang yang tebal dan tulangtulang cabang yang sejajar dan rapat satu dengan yang lain dengan arah yang serong ke atas, tangkai daun pendek atau tidak terdapat, upih terbuka atau tertutup, bunga, terpisah-pisah tersusun dalam bunga majemuk tunggal atau berganda.

tumbuhan tersebut biasanya digunakan secara obat tunggal ataupun dalam bentuk campuran ramuan, yang digunakan untuk mengobati 10 macam penyakit, seperti, batuk, sakit gigi, masuk angin, demam/meriang, kolesterol, sakit kepala, keseleo, penambah nafsu makan, jamu setelah melahirkan dan penghilang bau amis pada air susu ibu..

Metode pengolahan tumbuhan obat oleh masyarakat Suku rawas dilakukan dengan cara direbus, direndam, ditumbuk, diseduh, diperas dan tanpa pengolahan. Metode yang paling sering digunakan adalah dengan cara direbus karena dengan direbus masyarakat percaya akan membunuh bakteri yang melekat pada tumbuhan tersebut dan masyarakat lebih suka menggunakannya dengan cara diminum.

Metode pengolahan tumbuhan obat dari jenis jenis zingiberaceae pada masyarakat Suku rawas



Gambar 1. Spesies tumbuhan obat Zingiberaceae (a) *Curcuma xanthorrhiza* Roxb., (b) *Kaempferia galangal* L., (c) *C. domestica* Val., (d) *Alpinia galangal* L., (e) *Zingiber officinale* Rosc., (f) *C. zedoaria* (Berg.) Roscoe, (g) *Curcuma aeruginosa* Roxb., (h) *Zingiber zerumbet* (L.) Smith., (i) *Zingiber purpureum* Roxb.

Pada tabel 1, didapat 9 spesies tumbuhan obat dari Zingiberaceae yang digunakan oleh masyarakat Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas. Spesies tersebut antara lain, *Curcuma zanthorrhiza*, *Curcuma domestica*, *Curcuma aeruginosa*, *Curcuma zedoria*, *Zingiber officinale*, *Alpinia galanga* *Kaempferia galanga*, *Zingiber zerumbet* dan *Zingiber purpureum*. Spesies spesies

dilakukan dengan cara direbus, diparut, ditumbuk, diseduh, diperas selanjutnya diminum ataupun dibalurkan, sesuai dengan penyakit yang akan diobati. Metode yang paling sering digunakan adalah dengan cara direbus karena dengan direbus masyarakat percaya akan membunuh bakteri yang melekat pada tumbuhan tersebut dan masyarakat lebih suka menggunakannya dengan cara diminum.

Tabel 1. Spesies tumbuhan obat suku Zingiberaceae yang dimanfaatkan oleh masyarakat suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas.

No.	Nama lokal- Nama umum	Nama Ilmiah	Bagian yang digunakan	Penyakit yang diobati	Cara Pengolahan dan Pemakaian
1.	Pedas	<i>Zingiber officinale</i> Rosc	Rimpang	Batuk* Masuk Angin* Sakit gigi*	Rimpang diparut diambil patinya diminum dan ampas di balurkan Rimpang diparut diambil patinya, diminum dan ampasnya dibalurkan Rimpang diparut diambil patinya, diminum dan ampasnya dibalurkan
2.	Kunyit	<i>Curcuma domestica</i> Val.	Rimpang	Demam/meriang* Masuk Angin* Jamu setelah melahirkan* Menghilangkan bau amis pada ASI*	Rimpang diparut diambil patinya dan ditambah dengan kapur sirih Rimpang diparut diambil patinya dan ditambah dengan kapur sirih Dan diminum Rimpang diparut diambil patinya dan ditambah dengan kapur sirih, diminum Rimpang diparut diambil patinya dan ditambah dengan kapur sirih Dan diminum
3.	Lengkoas	<i>Alpinia galanga</i> L.		Demam/meriang**	Daun direbus dengan daun kunyit , untuk Mandi
4.	Bangle	<i>Zingiber purpureum</i> Roxb.		Jamu setelah melahirkan**	Rimpang yang telah diiris dan dijemur hingga kering ditumbuk bersama dengan jeringau, temulawak, lengkuas, puyang, temu irang untuk diseduh dan diminum
5.	Temu Irang	<i>Curcuma aeruginosa</i> Roxb	Rimpang	Jamu setelah melahirkan**	Rimpang yang telah diiris, dijemur hingga kering dan ditumbuk bersama dengan bangle, temulawak, lengkuas, puyang, jeringau untuk diseduh dan diminum
6.	Puyang	<i>Zingiber zerumbet</i> (L.) Smith.	Rimpang	Jamu setelah melahirkan**	Rimpang yang telah diiris dan dijemur hingga kering ditumbuk bersama dengan jeringau, temulawak, lengkuas, bangle, temu irang untuk diseduh, dan diminum
7.	Ceko	<i>Kaempferia galanga</i> L.	Rimpang	Keseleo* Penambah nafsu makan* Sakit Kepala*	Rimpang ditumbuk dengan beras putih satu hingga tiga jumput orang dewasa dan dibalurkan Rimpang diparut diambil patinya dan diminum
8.	Temulawak	<i>Curcuma xanthorrhiza</i> Roxb.	Rimpang	Kolesterol* Penambah nafsu makan*	Rimpang diparut diambil patinya dan dicampurkan dengan gula merah secukupnya dan diminumi Rimpang diparut diambil patinya dan dicampurkan dengan gula merah secukupnya, diminum
9.	Temepo	<i>Curcuma zedoaria</i> (Berg.) Roscoe.		Masuk Angin*	Rimpang diparut diambil patinya dan diminum

* : Tumbuhan ramuan tunggal

** : Tumbuhan ramuan campuran

Masyarakat Suku Rawas di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas menggunakan rimpang Zingiberaceae untuk pengobatan berbagai penyakit, seperti ceko (*Kaempferia galanga* L.) yang menghasilkan rasa hangat digunakan untuk mengobati sakit kepala, penambah nafsu makan dan obat keseleo. Dalam dalam hal ini masyarakat mempercayai ampas dan pati hasil olahan dari rimpang Zingiberaceae banyak mengandung bahan yang dapat menyembuhkan penyakit. [8], tumbuhan Zingiberaceae mengandung minyak atsiri yang terdapat di dalam rizoma yang membengkak seperti umbi dengan akar yang tebal serta Zingiberaceae memiliki daun berbentuk lanset berseling dan pelepah daun yang membalut pada organ batang. Menurut [4], minyak atsiri dan alkaloid banyak ditemukan pada rimpang tumbuhan yang dapat digunakan sebagai obat tradisional, serta terdapat rizoma yang membesar mengandung cadangan makanan berupa pati.

Untuk pengobatan masuk angin, masyarakat menggunakan rimpang jahe, kunyit ataupun temepo, dengan cara masing masing rimpangnya diparut dan patinya diminum . rimpang jahe mengandung minyak atsiri 2 – 3% dan minyak damar. Minyak atsiri terdiri dari zingiberin, Kaemferia, limonene, borneol, sineol, zingiberol, linalool, geranil, kavikol, dan shogaol. Sementara minyak damar mengandung zingeron, pati, damar, asam-asam organic, asam malat, asam oksalat, dan gingerin. Kunyit mengandung Kurkuminoid (kurkumin, 10% desmotoksikumin dan juga 1-5% bisdesmetoksikurkumin), minyak atsiri (keton sesquiterpen, 60% tumeon, 25% zingiberen, dan lain-lain) [9].

Temulawak digunakan sebagai obat kolesterol dan meningkatkan nafsu makan, yang dalam hal penggunaannya rimpang diambil patinya dan ditambah dengan gula merah. Temulawak merupakan tumbuhan obat yang dapat mengobati penyakit infeksi. Temulawak juga dapat memberikan efek antimikroba karena kandungan bahan aktif berupa minyak atsiri. Salah satu unsur minyak atsiri yaitu terpenoid yang diduga melibatkan pemecahan membran oleh komponen-komponen lipofilik.

Masyarakat suku rawas menggunakan lengkuas untuk mengobati demam meriang, dengan cara : daun lengkuas dan daun kunyit ,direbus, selanjutnya digunakan untuk mandi, hal ini dikarenakan tumbuhan ini mengandung minyak atsiri. Menurut [8] lengkuas mengandung minyak atsiri (methyl cinamate 48%, cineol 20-30%, kamfer, alpinen, galangin dan eugenol), sesquiterpane, camphor, galangol, cadinine, hydrates hexahydrocadelene dan kristal kuning.

Untuk ramuan bahan obat, yang berupa jamu setelah melahirkan, masyarakat suku rawas menggunakan campuran beberapa jenis Zingiberaceae, seperti : kunit, bangle, temu irang, dan puyang. Dalam hal ini bahan yang digunakan adalah rimpang tanaman. dimana rimpang yang telah diiris dan dijemur hingga kering ditumbuk bersama dengan jeringau, temulawak, lengkuas, bangle, temu irang untuk diseduh, sedangkan untuk menghilangkan bau amis pada air susu adalah menggunakan rimpang kunyit dengan cara rimpang diparut diambil patinya dan ditambah dengan kapur sirih dan diminum.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap tumbuhan obat Zingiberaceae di Desa Jajaran Baru I Kecamatan Megang Sakti Kabupaten Musi Rawas , maka dapat disimpulkan:

1. Zingiberaceae yang dimanfaatkan sebagai tumbuhan obat Kupang berjumlah 5 genus dan 9 spesies, yaitu: *Curcuma zanthorrhiza*, *Curcuma domestica*, *Curcuma aeruginosa*, *Curcuma zedoria*, *Zingiber officinale*, *Alpinia galanga* *Kaempferia galanga*, *Zingiber zerumbet* dan *Zingiber purpureum*.
2. Bagian tumbuhan yang digunakan untuk pengobatan adalah daun dan rimpang dan terkadang dicampur dengan tepung beras, kapur sirih ataupun gula merah.
3. Penggunaan tumbuhan obat jenis Zingiberaceae digunakan secara tunggal untuk mengobati sakit, gigi, sakit kepala, keseleo dan dalam bentuk ramuan, untuk demam meriang dan jamu setelah melahirkan.

References

- [1]. Bahriyah, I., Hayati, A., dan Zayadi, H. 2015. Studi Etnobotani Tanaman Kelor (*Moringa oleifera*) di Desa Sumber Kecamatan Tambelangan Kabupaten Sampang Madura. *E-Jurnal Ilmiah Biosaintropis*. 1 (1): 61–67
- [2]. Tadjuka, K., Ningsih, S., dan Toknok, B. 2014. Keanekaragaman Jenis Tumbuhan Obat pada Kawasan Hutan Lindung di Desa Tindoli Kecamatan Pamona Kabupaten Poso. *Warta Rimba*. 2 (1): 120–128.
- [3]. Ernawati, 2001. *Tumbuhan Obat*. [http://iptek.apjii.or.id/artikel/ttg tanaman Obat/unas/kunyit.pdf](http://iptek.apjii.or.id/artikel/ttg_tanaman%20Obat/unas/kunyit.pdf). Diakses tanggal 10 September 2008.
- [4]. Washikah. 2016. Tumbuhan Zingiberaceae Sebagai Obat–obatan. *Serambi Sainia*. 4 (1): 35–43.
- [5]. Kuntorini, E.K. 2005. Botani Ekonomi Suku Zingiberaceae Sebagai Oabt Tradisional Oleh Masyarakat Di Kotamadya Banjarbaru. *Bioscientiae*. Vol.2 (1):25-36.
- [6]. Zuhud, E. A. M. (1991). Pelestarian Pemanfaatan Tumbuhan Obat dari Hutan Tropis Indonesia. *Prosiding*. Bogor.
- [7]. Steenis, C. G. G. J. V. (2003). *Flora Untuk Sekolah di Indonesia*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- [8]. Tjitrosoepomo, G. (2013). Taksonomi tumbuhan Spermatophyta. Yogyakarta Gadjah Mada University Press.
- [9]. Anonim.(2011). <http://obatherbalnusantara.wordpress.com/2011/12/07/manfaat-khasiat-lengkuas-untuk-kesehatan/>. [akses: Pekanbaru, 20 Maret 2013]